Efektivitas Media Pembelajaran Sevima Edlink Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Akidah Akhlaq di MA Islamiyah

Rifqi Maulana Rahman [1], Moh. Miftahul Choiri [2], Ahmad Shofiyuddin[3]
[1,2,3] Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, Bojonegoro
Rifqirahman2002@gmail.com,

Abstract

Based on the results of the preliminary study observations in MA Islamiya Malo for class X there are 4 classes of 5 classes that have a lack of learning motivation more precisely in class X-2 there are still many students who are passive in learning, it is characteerizad by the number of students that are quiet and passive during the learning process, seen from the patteern of student interaction during learning, students tend not to pay attention to the teacher when the teacher explains the material in class. Increasing student learning motivation is a crucial component of learning succes.

One alternative to increasing students' desire to learn in today's technology era is to use interactive learning media. The focus of this research is to find out how effective the use of interactive learning media based on Sevima EdLink against the learning motivation of students to learn at the eye of lessons Akidah Akhlaq fase E in MA Islamiyah Malo. The study involved all the students in the Malo Islamiyah MA X class, which totalled 135 people. The sample consited of 44 people, who were divided into two classes: one trial class with Sevima EdLink and one control class with books as the learning medium.

The research data was collected through documentation, interviews, obsevations, and questionnaires of motivation statements for learning. Results of t-tedt data analysis show That There is a significan differenc betwen student learning motivation in the experiment class and the conrol class. This can be seen from the significance value of 0,023, which means<0,05 (sig<0,05). The average value of a student;s learning motivation questionnaire in an experimental class is 99,95, while the control class score is only 94,86. Study results show that Sevima EdLink improves students' motivation to study phase E academic subjects in Malo's Islamic MA. Students can improve their motivation for learning by using Sevima EdLink Which can make lessons more understandable and interesting.

Keywords: *interactive learning media, Sevima EdLink, learning motivation*

Abstrak

Berdasarkan hasil observasi studi pendahuluan di MA Islamiyah Malo untuk kelas X terdapat 4 kelas dari 5 kelas yang mempunyai kurangnya motivasi belajar lebih tepatnya di kelas X-2 terdapat masih banyak siswa yang pasif dalam pembelajaran, hal itu ditandai dengan banyaknya siswa yang berdiam diri dan pasif selama proses pembelajaran berlangsung, dilihat dari pola interaksi siswa saat pembelajaran, siswa cenderung tidak memperhatikan guru saat guru menjelasakan materi dikelas. Peningkatan motivasi belajar siswa adalah suatu hal yang penting untuk tercapainya tujuan pembelajaran.

Salah satu pilihan untuk membangkitkan keinginan siswa untuk belajar di era teknologi saat ini adalah menggunakan media pembelajaran intraktif. Fokus Penelitian ini untuk mengetahui seberapa efektiv penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis Sevima EdLink terhadap motivasi belajar siswa untuk belajar dimata pelajaran akidah akhlaq dase E di MA Islamiyah Malo. Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen. Penelitian yang dilakukan ini melibatkan peserta didik di kelas X MA Islamiyah Malo, yang berjumlah 135 orang. Sampel penelitian berjumlah 44 orang, yang dibagi menjadi dua kelas: satu kelas uji coba dengan Sevima EdLink dan satu kelas kontrol dengan buku sebagai media pembelajarannya.

Data penelitian ini dikumpulkan melalui dokmentasi, wawancara, observasi, dan angket kuesioner pernyataan motivasi belajar. Hasil analisis data t-test menunjukan ada perbedaan antara motivasi belajar siswa dikelas ujicoba dan kelas kontrol. Hal itu dapat diketahui dari nilai signifikansinya adalah 0,023 yang artinya < 0,05 (sig < 0,05). Nilai rata-rata kuesioner motivasi belajar peserta didik dikelas eskperimen adalah 99,95, sedangkan nilai kelas kontrol hanya 94,86. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa Sevima EdLink meningkatkan motivasi siswa untuk belajar pada mata pelajaran akidah akhlak fase E di MA Islamiyah Malo. Siswa dapat meningkatkan motivasi mereka untuk belajar dengan menggunakan Sevima EdLink, yang dapat membuat pelajaran lebih mudah dipahami dan menarik.

Kata Kunci: media pembelajaran interaktif, Sevima EdLink, motivasi belajar.

Pendahuluan

Pada era ini guru yang berperan sebagai pendidik mengalami perubahan signifikan. Guru perlu menguasai keterampilan digtal, berfikir kreatif, serta bersikap lebih imaginatif dan dinamis pada proses pengajaran saat didalam kelas. Selain itu, penggunaan media yang efektiv pada saat kegiatan belajar mengajar sangat dibutuhkan untuk tercapainya tujuan pembelajaran[1]. Media pembelajaran termasuk kedalam kategori alat yang difungsikan untuk menyampaikan materi secara efektiv dan efisien, sehingga mampu merangsang peserta didik untuk memahaminya dengan lebih baik. Dalam konteks pendidikan, media pembelajaran digunakan sebagai sarana dan bahan dalam proses kegiatan pembelajaran. Misalnya, lcd proyektor dapat menampilkan gambar visual pada pemahaman peserta didik di kelas. Selain itu, slide presentasi pada proyektor LCD memungkinkan. Perkembangan media saat ini semakin pesat dengan hadirnya inovasi-inovasi baru media. Hal ini sangat persuasif dalam bidang latihan dan mendidik serta menambah pengalaman latihan[2].

Kemampuan siswa dalam memahami dan menyerap pelajaran tentu berada pada tingkatan yang berbeda-beda. Perbedaan-perbedaan ini menyebabkan perbedaan dalam cara peserta didik menerima, mengasimilasi, dan menyerap materi yang diberikan oleh guru bervariasi di antara peserta didik. Beberapa siswa dapat memahami materi, sementara yang lain memerlukan penjelasan lebih lanjut dari guru, dan ada juga siswa yang memiliki gaya belajar yang sangat lambat. Media pembelajaran memainkan peran penting dalam memfasilitasi berbagai cara belajar siswa. Beberapa siswa mampu menerima materi dengan baik melalui metode guru yang menggunakan media pembelajaran, seperti visualisasi melalui gambar atau video. Di sisi lain, ada pula siswa yang senang belajar dengan mendengarkan langsung pemaparan guru. Pendidik sangat penting untuk memahami keragaman gaya belajar ini agar bisa mengakomodasi kebutuhan beragam siswa di dalam kelas. Dengan memanfaatkan media pembelajaran secara efektif, Siswa bisa dengan mudah memahami materi dan menerapkannya dengan efektif. Prestasi akademis yang baik

[1] Cici Ratnanenci, "Korelasi Dampak Covid-19 Dengan Era Society 5.0 Di Bidang Pendidikan," *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)* 6, no. 1 (2022), https://doi.org/10.26740/jdmp.v6n1.p1-6.
[2] Swita Amallia Hapsari and Heri Pamungkas, "Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Online Di Universitas Dian Nuswantoro," *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 18, no. 2 (2019): 225–33, https://doi.org/10.32509/wacana.v18i2.924.

dapat diraih ketika siswa mengetahui dan menggunakan cara belajar yang sesuai dengan karakter mereka[3].

Setiap murid memiliki gaya pembelajaran yang berbeda dari yang lain. Murid tidak boleh dianggap sebagai entitas yang tidak dapat dibedakan. Strategi yang dipilih oleh murid dalam pengalaman belajar mereka adalah teknik yang nyaman, tidak membosankan, dan sederhana. Strategi yang disukai ini, yang sederhana dan jelas, mencerminkan gaya pembelajaran murid. Temuan dari penelitian kontekstual ini menunjukkan bahwa tidak semua guru dapat mempertimbangkan gaya pembelajaran murid saat memilih, membuat, dan menggunakan materi pembelajaran. Hal yang perlu diteliti ketika memilih dan mengaplikasikan media pemblajaran yang sesuai di kelas adalah menganalisis metode belajar peserta didik. Walaupun begitu banyak pendidik yang tidak mempedulikan cara murid belajar saat memilih sumber dan media pembelajaran[4]. Media pembelajaran juga mempunyai pengaruh dalam mengarahkan siswa untuk meningkatkan pemahamannya, memperluas kemampuannya, dan mengembangkan kecerdasannya[5].

Berdasarkan hasil observasi studi pendahuluan di MA Islamiyah Malo untuk kelas X terdapat 4 kelas dari 5 kelas yang mempunyai kurangnya motivasi belajar lebih tepatnya di kelas X-2 terdapat masih banyak siswa yang pasif dalam KBM, hal itu ditandai dengan banyaknya siswa yang berdiam diri dan pasif selama proses KBM berlangsung, dilihat dari pola interaksi siswa saat pembelajaran, siswa cenderung tidak memperhatikan guru saat guru menjelasakan materi dikelas.

Beberapa faktor yang menjadi penyebab dari Kurangnya motivasi belajar siswa dapat diamati dari berbagai bidang. yaitu dari interaksi guru dengan murid, serta kurangnya dorongan semangat motivasi siswa saat proses pembelajaran, sehingga siswa cenderung pasif ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Kurangnya penggunaan media pembelajaran juga menjadi salah satu permasalahan dari kurangnya motivasi siswa dikelas X-2, karena media yang digunakan saat ini masih cenderung membosankan, media yang digunakan hanya buku tema dan kemudian guru hanya menerangkan dengan ceramah, efeknya siswa cuma mendengarkan dan menulis materinya, hal itu tentunya menjadi hal yang monoton dan menjadikan siswa kurang semangat dan bosan. Dengan adanya penggunaan media berbasis Sevima EDLink dalam proses belajar adalah dapat memudahkan siswa/siswi mendapatkan informasi dengan simpel dan cepat dalam pembelajaaran. Maka diharapkan dengan penggunaan media pembelajaran berbasis EDLink disekolah ini akan memotivasi siswa dalam belajar dan siswa memperoleh pembelajaran yang lebih menyenangkan.

---

[3] Yen Chania, M. Haviz, and Dewi Sasmita, "Hubungan Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Biologi Kelas X Sman 2 Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar," *Sainstek : Jurnal Sains Dan Teknologi* 8, no. 1 (2017): 77, https://doi.org/10.31958/js.v8i1.443.
[4] Muhammad Dasep, Risa Salsabila, and Melinda Ayu Azzahra, "Pentingnya Mengenali Gaya Belajar Siswa Sekolah Dasar Dalam Kegiatan Pembelajaran," *Jurnal Abdi Nusa* 3, no. 3 (2023): 157–63, https://doi.org/10.52005/abdinusa.v3i3.104.
[5] Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui langkah-langkah penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis Sevima EDLink terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak fase E di MA Islamiyah Malo, untuk mengetahui efektiv atau tidak efektiv penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis Sevima EDLink terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlaq Fase E di MA Islamiyah Malo. Tentunya penelitian ini sangat berkontribusi untuk kegiatan pembelajaran bagi pendidik dan peserta didik, karena melalui penelitian ini bisa memberikan referensi bahwa terdapat media bagi peserta didik untuk meningkatkan motivasi belajarnya.

Hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Ho
   Tidak terdapat pengaruh media pembelajaran interaktif Sevima EDLink terhadap motivasi siswa kelas X MA Islamiyah Malo.
2. Hipotesis Ha
   Terdapat pengaruh media pembelajaran interaktif berbasis Sevima EDLink terhadap motivasi siswa kelas X MA Islamiyah Malo.

Metode Penelitian

Peneltian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan jenis penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen adalah bagian dari metode penelitian kuantitatif. Metode eksperimen dilakukan dengan mengubah satu atau lebih variabel dalam satu atau lebih kelompok eksperimen dan membandingkan hasilnya dengan kelompok kontrol yang tanpa diberi perlakuan, tujuan dari metode ini adalah untuk menguji hubungan sebab akibat[6]. Pada penelitian ini menggunakan jenis eksperimen quasi (*Quasi Eksperimental Design).* Eksperimen quasi adalah jenis penelitian eksperimen yang mana peneliti tidak menentukan subjek kelompok penelitiannya secara acak, tetapi hasil yang didapat cukup baik, baik dilihat dari validitas Internal maupun eksternal[7].

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MA Islamiyah Malo yang berjumlah 135 siswa, dan terbagi mejadi 5 kelas. Adapun tabel populasi sebagai berikut:

Tabel Populasi Siswa

NO	Kelas	Siswa
1	X-1	8
2	X-2	22

[6] I Putu Andre Payadnya, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2018).
[7] A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017).

3	X-3	36
4	X-4	33
5	X-5	36
	Jumlah Siswa	135

Populasi sangat penting dalam penelitian, karena merupakan sumber informasi dari penelitian. Oleh sebab itu, sampel pada penelitian ini mengunakan 30% dari jumlah populasi siswa kelas X di MA Islamiyah Malo. Selanjutnya, dalam pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*, Artinya teknik pengambilan sampel digunakan jika peneliti menggunakan kelompok yang utuh, misalnya ruang kelas. Pengambilan sampel cluster secara acak dilakukan dengan cara mengocok dan mengundi botol[8]. Cara pengambilannya yaitu dengan memasukkan kertas yang bertuliskan kelas X-1 sampai X-5 kedalam botol, lalu terpilihlah kelas X-2 yang menjadi kelas uji coba dan kelas X-3 yang menjadi kelas kontrol. Dalam mengambil sampel, jika subjeknya jumlahnya besar, maka sampel bisa dipakai sekitar 10-25% atau melebih dari jumlah populasi yang telah ditentukan tersebut. Oleh karena itu sampel dari peneltian ini mengunakan 30% dari jumlah populasi siswa kelas X di MA Islamiyah Malo[9]. Oleh karena itu, sampel penelitian ini berjumlah 44 sampel yang terbagi dua kelas, yaitu terdiri dari kelas kontrol dan kelas uji coba, dan masing-masing kelas terdapat 22 responden.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi langsung, wawancara, pengisian angket, dan pengumpulan dokumen. Adapun teknik untuk menganalisis data menggunakan uji validitas, reliabilitas, normalitas, serta uji homogen. Untuk uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t-test.

Hasil Penelitian

A. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Pernyataan	r Hitung	r Tabel	P (Sig)	Keterangan
P1	0,519	0,349	0,003	Valid
P2	0,391	0,349	0,032	Valid
P3	0,408	0,349	0,025	Valid
P4	0,641	0,349	0,000	Valid
P5	0,404	0,349	0,027	Valid
P6	0,270	0,349	0,149	Tidak Valid
P7	0,331	0,349	0,074	Tidak Valid
P8	0,398	0,349	0,029	Valid
P9	0,701	0,349	0,000	Valid
P10	0,653	0,349	0,000	Valid
P11	0,420	0,349	0,021	Valid

[8] Gurning Busmin and Effi Aswita Lubis, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: K-Media, n.d.).
[9] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

P12	0,639	0,349	0,000	Valid
P13	0,707	0,349	0,000	Valid
P14	0,553	0,349	0,002	Valid
P15	0,692	0,349	0,000	Valid
P16	0,741	0,349	0,000	Valid
P17	0,311	0,349	0,094	Tidak Valid
P18	0,681	0,349	0,000	Valid
P19	0,609	0,349	0,000	Valid
P20	0,680	0,349	0,000	Valid
P21	0,625	0,349	0,000	Valid
P22	0,681	0,349	0,000	Valid
P23	0,673	0,349	0,000	Valid
P24	0,681	0,349	0,000	Valid
P25	0,773	0,349	0,000	Valid
P26	0,432	0,349	0,017	Valid
P27	0,395	0,349	0,031	Valid
P28	0,558	0,349	0,001	Valid

Pada tabel tesebut, bisa diambil kesimplan bahwa ada korelasi antara skor dari pernyataan pertama hingga pernyataan ke-28 dibandingkan dengan r Tabel untuk 30 responden adalah 0,349. Syarat dari pernyataan tersebut valid atau tidak, yaitu jika r Hitung > r Tabel. Selain itu, butir pernyataan dapat dikatakan valid terlihat dari nilai signifikansinya, yaitu dengan syarat jika nilai sig<0,05, maka pernyataan dianggap valid.

Dari tabel tersebut, terlihat bahwa dari 28 pernyataan kuesioner yang diberikan kepada responden, ada tiga pernyataan yang dianggap tidak valid, pernyataan tersebut adalah nomor 6,7 dan 17. Jadi pernyatan yang tidak valid dapat dibuang atau tidak diikutsertakan dalam penyebaran pernyataan kuesioner selanjutnya, sehingga jumlah pernyataan yang

2. Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Jumlah Pernyataan	Cronbach's Alpha	Syarat	Keterangan
28	0,915	0,6	Reliabel

Pada tabel tersebut, dapat dilihat bahwa instrumen pernyataan penelitian ini dapat dianggap reliabel sebab skor Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60.

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality							
		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Motivasi Belajar	Kelas Eksperimen (MPISE)	.099	22	.200*	.969	22	.691
	Kelas Kontrol	.168	22	.107	.931	22	.131

Dilihat dari tabel tersebut, bisa diketahui bahwa hasil uji normalitas data kelas uji coba menunjukkan nilai signifikansi > 0,05 (sig > 0,05), yaitu 0,691, yang berarti data didistribusikan normal. Sementara itu, hasil uji normalitas data kelas kontrol dapat diketahui nilai signifikansinya > 0,05 (sig > 0,05), yaitu 0,131, yang juga berarti data tersebut dikatakan normal.

2. Uji Homogenitas

Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Motivasi Belajar	Based on Mean	3.222	1	42	.080
	Based on Median	3.480	1	42	.069
	Based on Median and with adjusted df	3.480	1	41.079	.069
	Based on trimmed mean	3.347	1	42	.074

Pada tabel di atas, hasil analisis homogenitas data kelas kontrol dan kelas uji coba menunjukkan angka 0,080 artinya nilai signifikan>0,05 (sig>0,05). Data dikatakan sama apabila kriterianya terpenuhi, kriterianya adalah jika nilainya > 0,05 maka diterima. Oleh karena itu, data di atas menunjukkan nilai skor > 0,05, berarti data kelas kotrol dan kelas eskpermen bisa dinyatakan homogen.

C. Uji Hipotesis

Setelah memastikan bahwa data telah memenuhi persyaratan normal dan homogen, tahap berikutnya yang dilakukan adalah dengan uji hipotesis menggunakan uji Independen Sample T-Test.

Tabel 4.7 Hasil Uji T

	Kemampuan Pemahaman Konsep		
Hasil Motivasi Belajar	Df	Nilai t	Nilai Sig. (2-tailed)
	42	23.63	0.023
	37.8	23.63	0.023

Hasil uji T menunjukan bahwa nilai signifikansi adalah 0,023 yang artinya < 0,05 (sig < 0,05). Jika dilihat pada kriteria hipotesis yang pertama yaitu jika nilai sig < 0,05 maka *Ha* diterima dan *Ho* ditolak. Artinya pada penelitian ini terdapat suatu yg berbeda antara kelas eksperimen yang menggunakan media intraktif berfokus Sevima Edlink dan kelas kontrol yang menggunakan buku sebagai media.

Tabel 4.8 Hasil Uji T Perbandingan 2 Kelas

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Motivasi Belajar	Kelas Eksperimen (MPISE)	22	99.95	8.249	1.759
	Kelas Kontrol	22	94.86	5.833	1.244

Dari data yang tercantum dalam tabel tersebut, terlihat nilai rata-rata motivasi belajar pada kelas uji coba yaitu 99,95, sementara nilai rata-rata pada kelas kontrol yaitu 94,86. Perbedaan ini mengindikasikan adanya peningkatan sebesar 5% dari kelas kontrol ke kelas eksperimen. Dengan demikian, artinya ada perbedaan besar dalam motivasi belajar siswa antara kelas ujicoba dan kelas kontrol.

Pembahasan

Dalam langkah-langkah penerapan media Sevima EdLink di kelas eksperimen ini diawali dengan siswa mendownload Sevima EdLink di gadget mereka masing-masing melalui *Google Playstore*. Kemudian siswa masuk ke aplikasi Sevima EdLink dengan akun Google masing-masing, langkah selanjutnya siswa masuk kelas online yang sudah disiapkan oleh peneliti di sevima EdLink dengan kode barcode. Setelah siswa masuk kelas online tersebut, siswa dapat melihat materi-materi yang sudah dibagikan peneliti sebelumnya. Setelah peneliti selesai menerangkan materi pelajaran akidah akhlaq yang sudah dibagikan didalam Sevima EdLink, siswa melanjutkan tugas harian yang ada dalam Sevima EdLink, tugas tersebut dibuat oleh peneliti dengan memanfaatkan fitur kuis yang ada pada Sevima EdLink.

Setelah menghitung dan mengolah data, selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Penenlitian ini bertujuan untuk mengtahui efektivitas media pembelajaran interaktif Sevima EdLink terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak fase E di MA Islamiyah Malo. Analisis hipotesis dilakukan mengunakan uji Independen sampel t-test dengan menggunakan apliaksi SPSS versi 25. Kriteria untuk menerima hipotesis alternatif (Ha) adalah jika sig<0,05, yang menunjukkan antara kelas kontrol dan eksperimen berbeda. Sebaliknya, jika nilai sig>0,05, maka hipotesis (Ho) akan diterima, yang mengindikasikan antara kelas kontrol dan ujicoba tidak berbeda.

Hasil analisis t-test menunjukkan nilai signifikansinya 0,023, maka dapat diartikan nilai tersebut kurang dari 0,05 (sig<0,05). Maka dari itu, temuan dari uji hipotesis pada penelitian ini terdpat perbedaan yang siginifikan dalam motivasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlaq antara kelas ekspermen dengan media pembelajaran Sevima EdLink dan kelas kontrol dengan menggunakan buku. Temuan

dari penelitian ini sama dengan temuan yang tercatat studi sebelumnya yang dilakukan oleh Ulayyah dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-Learning Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Surabaya". Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, dan temuan dari studi tersebut menunjukkan bahwa menggunkan media e learning efektiv untuk meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, langkah-langkah penerapan media pembelajaran interaktif Sevima EdLink adalah diawali dengan siswa mendownload aplikasi Sevima EdLink di gadget masing-masing melalui *Google Playstore,* kemudian peserta didik masuk dengan menggunakan akun *Google* masing-masing. Setelah berhasil masuk, langkah selanjutnya siswa dapat masuk ke kelas online yang sudah dibuat peneliti sebelumnya dengan menggunakan kode huruf dan angka atau kode barcode. Setelah berhasil masuk kelas online, siswa dapat mendapatkan materi dan tugas yang sudah dibagikan peneliti.

Penelitian ini menunjukkan terdapat peningkatan motivasi belajar yang signifikan dalam mapel akidah akhlak setelah penerapan media pembelajaran interaktif Sevima EdLink. Hal ini bisa diketahui dari analisis t-test yang sudah dilaksanakan peneliti, dari pengolahan uji t-test tersebut diketahui nilai signifikansi nya 0,023 yang artinya nilai signifikansinya < 0,05 (sig < 0,05), jika melihat kriteria uji t-test apabila nilai sig < 0,05 artinya kelas uji dan kelas kontrol berbeda.

Keefektivan media pembelajaran dengan menggunakan Sevima EdLink terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlaq juga dapat diketahui pada T hitung dari uji hipotesis yang telah dilaksanakan. Nilai dari T hitung dalam analisis hipotesis penelitian ini adalah 2,363, sedangkan nilai T tabelnya adalah 1,681, maka dapat disimpulkan dalam uji hipotesis penelitian T hitungnya > T tabelnya, artinya terdapat pengaruh media Sevima EdLink terhadap motivasi belajar siswa kelas X.

DAFTAR PUSTAKA

A. Muri Yusuf. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2017.

and Effi Aswita Lubis, Gurning Busmin. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: K-Media, n.d.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Chania, Yen, M. Haviz, and Dewi Sasmita. "Hubungan Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Biologi Kelas X Sman 2 Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar." *Sainstek : Jurnal Sains Dan Teknologi* 8, no. 1 (2017): 77. https://doi.org/10.31958/js.v8i1.443.

Febriana, Rina. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.

Hapsari, Swita Amallia, and Heri Pamungkas. "Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Online Di Universitas Dian Nuswantoro." *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 18, no. 2 (2019): 225–33. https://doi.org/10.32509/wacana.v18i2.924.

Muhammad Dasep, Risa Salsabila, and Melinda Ayu Azzahra. "Pentingnya Mengenali Gaya Belajar Siswa Sekolah Dasar Dalam Kegiatan Pembelajaran." *Jurnal Abdi Nusa* 3, no. 3 (2023): 157–63. https://doi.org/10.52005/abdinusa.v3i3.104.

Payadnya, I Putu Andre. *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.

Ratnanenci, Cici. "Korelasi Dampak Covid-19 Dengan Era Society 5.0 Di Bidang Pendidikan." *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)* 6, no. 1 (2022). https://doi.org/10.26740/jdmp.v6n1.p1-6.